

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat Kelurahan Kepatihan

Berdasarkan tutur cerita dari sesepuh masyarakat Kelurahan Kepatihan bahwa bersamaan dengan persiapan kepindahan pusat pemerintahan Bonorowo yaitu sekitar tahun 1824 dari Kalangbret ke Alun-Alun Kota Tulungagung (sekarang), ada seseorang yang bernama Eyang Soemitro yang memiliki pusakan yang bernama Bagopati melakukan pembabatan hutan, dimana pembabatan hutan tersebut diikuti oleh para tokoh yang membantunya diantaranya Brajangkawat, Kertigongso, dan Jemblung Marmadi.

Dari hasil pembabatan hutan tersebut diukur berdasarkan desa terlalu luas, maka di wilayah tersebut dibagi menjadi dua desa. Sesuai penuturan tetua desa batas tersebut ditandai dengan penggalian sungai, dimana di sebelah selatan diberi nama Desa Bago, dan di sebelah utara diberi nama Desa Pati. Disamping itu Desa Pati pada waktu sebelum pembabatan pernah dijadikan tempat persinggahan Patih Gajah Mada, maka oleh

seseorang yang melakukan pembabatan desa tersebut diganti menjadi Desa Kepatihan yang sekarang menjadi Kelurahan Kepatihan.⁶⁷

Kepatihan adalah kelurahan di Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa timur yang memiliki luas wilayah 0,82 km² dengan jarak 1,3 km ke ibukota Kecamatan Tulungagung. Mata pencaharian masyarakatnya didominasi oleh wiraswasta, industri pengolahan, jasa-jasa, konstruksi dan bangunan, pertanian, angkutan dan komunikasi, keuangan, persewaan dan jasa perusahaan.

Batas Wilayah

- Utara : Kelurahan Kampungdalem Kecamatan Tulungagung
- Timur : Kelurahan Bago, Kelurahan Jepun Kecamatan Tulungagung
- Selatan : Desa Beji Kecamatan Tulungagung
- Barat : Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tulungagung

2. Visi dan Misi Kelurahan Kepatihan

Visi :

Membangun masyarakat berkualitas, cerdas, dan sejahtera menuju kemakmuran masyarakat yang adil juga merata.

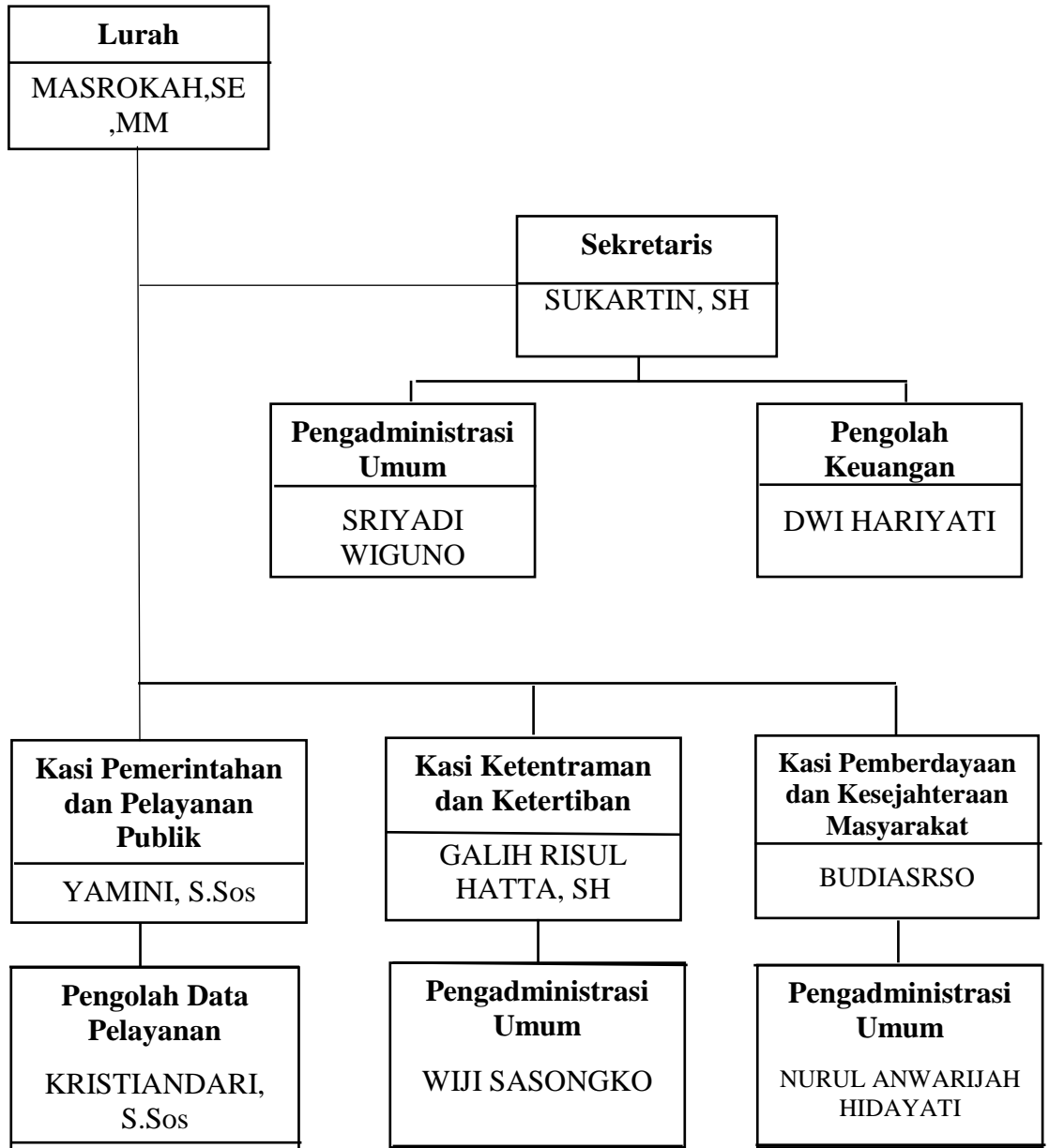
Misi :

⁶⁷ Kelurahan Kepatihan, “Profil Kelurahan Kepatihan”,
<http://kepatihan.tulungagung.go.id/profil> diakses tanggal 12 Januari 2021 pukul 12.35 WIB

- a. Mewujudkan kualitas SDM yang cerdas, sehat, terampil, dan berdaya saing.
- b. Mewujudkan masyarakat yang mampu mengenyam pendidikan formal maupun nonformal.⁶⁸

⁶⁸ Kelurahan Kepatihan, “Profil Kelurahan Kepatihan”,
<http://kepatihan.tulungagung.go.id/profil> diakses tanggal 13 Januari 2021 pukul 11.15 WIB

3. Struktur Organisasi Kelurahan Kepatihan



B. Karakteristik Responden

Angket dalam penelitian ini yang disebarakan kepada wajib pajak bumi dan bangunan Kelurahan Kepatihan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung sebanyak 95 orang, sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh meliputi analisis variabel-variabel berupa pengetahuan pajak, motivasi wajib pajak terhadap kesadaran wajib pajak bumi dan bangunan dengan jumlah pertanyaan 27 butir di dalam angket. Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS. Adapun karakteristik klasifikasi responden dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Usia Responden

Berikut ini merupakan data mengenai usia responden wajib pajak bumi dan bangunan Kelurahan Kepatihan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

Tabel 4.1

Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase (%)
20-30	2	2,1%
31-40	5	5,3%
41-50	17	17,9%
51-60	41	43,1%
61-70	23	24,2%
71-80	7	7,4%
Jumlah	95	100%

Sumber : Data yang diolah (2020)

Data tersebut menunjukkan sebanyak 2 responden atau 2,1% berumur antara 20 hingga 30 tahun, 5 responden atau 5,3% berumur antara 31

hingga 40 tahun, 17 responden atau 17,9% berumur antara 41 hingga 50 tahun, 41 responden atau 43,1% berumur antara 51 hingga 60 tahun, 23 responden atau 24,2% berumur antara 61 hingga 70 tahun, dan 7 responden atau 7,4% berumur antara 71 hingga 80 tahun.

2. Jenis Pekerjaan

Deskripsi responden berdasarkan jenis pekerjaan wajib pajak diatas dapat dilihat dari tabel seperti berikut :

Tabel 4.2

Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Petani	7	7,4%
Pedagang	19	20%
Guru	4	4,2%
Pensiunan	11	11,6%
Wiraswasta	47	49,5%
Tukang	3	3,1%
Penjahit	2	2,1%
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	2	2,1%
Jumlah	95	100%

Sumber : Data yang diolah (2020)

Data tersebut menunjukkan bahwa 7 atau 7,4% responden bekerja sebagai petani, 19 atau 20% responden bekerja sebagai pedagang, 4 atau 4,2% responden bekerja sebagai guru, 11 atau 11,6% responden sebagai pensiunan, 47 atau 49,5% responden bekerja sebagai wiraswasta, 3 atau 3,1% responden bekerja sebagai tukang, 2 atau 2,1% responden bekerja

sebagai penjahit, 2 atau 2,1% responden bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS).

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket yang telah peneliti sebarkan kepada responden terdiri atas 27 item pernyataan dan dibagi dalam 3 kategori yaitu :

- a. 9 (sembilan) pernyataan digunakan untuk variabel pengetahuan pajak (X1)
- b. 9 (sembilan) pernyataan digunakan untuk variabel motivasi wajib pajak (X2)
- c. 9 (sembilan) pernyataan digunakan untuk variabel kesadaran wajib pajak (Y)

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data kuesioner (angket) yang disebarkan menggunakan metode secara langsung kepada wajib pajak bumi dan bangunan yang berada di Kelurahan Kepatihan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Sehingga dapat dilakukan analisis data yang diperoleh meliputi analisis variabel-variabel independen berupa pengetahuan pajak dan motivasi wajib pajak terhadap variabel dependen berupa kesadaran wajib pajak. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan

menggunakan komputer melalui program SPSS. Berikut ini deskripsi statistic berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran kondisi data yang digunakan untuk setiap variabel. Nilai yang diamati dalam analisis ini adalah nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standart deviasi.

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Pajak	95	27.00	41.00	35.2316	3.19059
Motivasi Wajib Pajak	95	28.00	44.00	36.2421	3.72375
Kesadaran Wajib Pajak	95	24.00	40.00	33.3368	4.03076
Valid N (listwise)	95				

Sumber : Data Primer diolah SPSS 16 tahun 2021

a. Pengetahuan Pajak

Tabel diatas menunjukkan nilai terkecil adalah 27 dan nilai terbesar adalah 41, selanjutnya nilai rata-rata sampel sebesar 35,2316 sedangkan standart deviasi sebesar 3,19059.

b. Motivasi Wajib Pajak

Tabel diatas menunjukkan nilai terkecil adalah 28 dan nilai terbesar adalah 44, selanjutnya nilai rata-rata sampel sebesar 36,2421 sedangkan standart deviasi sebesar 3,72375.

c. Kesadaran Wajib Pajak

Tabel diatas menunjukkan nilai terkecil adalah 24 dan nilai terbesar adalah 40, selanjutnya nilai rata-rata sampel sebesar 33,3368 sedangkan standart deviasi sebesar 4,03076.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Berikut ini merupakan hasil uji validitas untuk butir instrumen Pengetahuan Pajak yang disebar pada wajib pajak bumi dan bangunan Kelurahan Kepatihan. Nilai Validasi dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation*.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pengetahuan Pajak

No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
X1.1	0,506	Valid
X1.2	0,496	Valid
X1.3	0,514	Valid
X1.4	0,412	Valid
X1.5	0,844	Valid
X1.6	0,689	Valid
X1.7	0,788	Valid
X1.8	0,282	Valid

X1.9	0,303	Valid
------	-------	-------

Sumber : Data Primer diolah SPSS 16 Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Pengetahuan Pajak (X1) adalah valid. Hal ini diketahui dari nilai Sig. (2-tailed) untuk korelasi Item_1 dengan Skor_Total adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif yakni sebesar 0,506. Dapat disimpulkan bahwa Item_1 adalah valid, begitu pun juga Item_2 sampai dengan Item_9.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Wajib Pajak

No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
X1.1	0,299	Valid
X1.2	0,469	Valid
X1.3	0,790	Valid
X1.4	0,820	Valid
X1.5	0,757	Valid
X1.6	0,463	Valid
X1.7	0,681	Valid
X1.8	0,463	Valid
X1.9	0,348	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS 16 Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Motivasi Wajib Pajak (X2) adalah valid. Hal ini diketahui dari nilai Sig. (2-tailed) untuk korelasi Item_1 dengan Skor_Total adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif yakni sebesar 0,299. Dapat disimpulkan

bahwa Item_1 adalah valid, begitu pun juga Item_2 sampai dengan Item_9.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kesadaran Wajib Pajak

No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
X1.1	0,663	Valid
X1.2	0,480	Valid
X1.3	0,678	Valid
X1.4	0,574	Valid
X1.5	0,528	Valid
X1.6	0,735	Valid
X1.7	0,658	Valid
X1.8	0,620	Valid
X1.9	0,651	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS 16 Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Motivasi Wajib Pajak (X2) adalah valid. Hal ini diketahui dari nilai Sig. (2-tailed) untuk korelasi Item_1 dengan Skor_Total adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif yakni sebesar 0,663. Dapat disimpulkan bahwa Item_1 adalah valid, begitu pun juga Item_2 sampai dengan Item_9.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas mengacu pada nilai *Alpha* yang terdapat dalam tabel output SPSS. Reliabilitas yang digunakan menurut V. Wiratna Sujarweni yaitu dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Berikut ini hasil dari uji reliabilitas variabel Pengetahuan Pajak (X1), Motivasi Wajib Pajak (X2), dan Kesadaran Wajib Pajak (Y).

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Pengetahuan Pajak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.729	9

Sumber : Data Primer diolah SPSS 16 tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel pengetahuan pajak sebesar $0,729 > 0,60$. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel pengetahuan pajak dikatakan reliabel.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi Wajib Pajak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.763	9

Sumber : Data Primer diolah SPSS 16 tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel pengetahuan pajak sebesar $0,763 > 0,60$. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel pengetahuan pajak dikatakan reliabel.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kesadaran Wajib Pajak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.769	9

Sumber : Data Primer diolah SPSS 16 tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel pengetahuan pajak sebesar $0,769 > 0,60$. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel pengetahuan pajak dikatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data ini menggunakan

KolmogorovSmirnov, asumsi ini mengatakan jika variabel memiliki signifikan lebih dari 0,05 dapat dikatakan normal.

Tabel 4.10
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.14952301
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.093
	Negative	-.171
Kolmogorov-Smirnov Z		1.669
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058

Test distribution is Normal.

Sumber : Data Primer diolah SPSS 16 tahun 2021

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu $0,058 > 0,05$ sehingga dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini didistribusikan secara normal karena memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan pengujian multikolinieritas yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF

(Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance-nya. Jika VIF (< 10) kurang dari 10 dan nilai tolerance-nya ($> 0,10$) lebih dari 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut ini hasil uji multikolinieritas :

Tabel 4.11
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
(Constant)		
Pengetahuan Pajak	.515	1.941
Motivasi Wajib Pajak	.515	1.941

Sumber : Data Primer diolah SPSS 16 tahun 2021

Berdasarkan coefficients diatas diketahui bahwa nilai VIF yaitu 1,941 (Variabel Pengetahuan Pajak), dan 1,941 (Variabel Motivasi Wajib Pajak) artinya $1,941 < 10,00$. Sedangkan nilai tolerance dari Pengetahuan Pajak dan Motivasi Wajib Pajak sebesar $0,515 > 0,10$ artinya variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

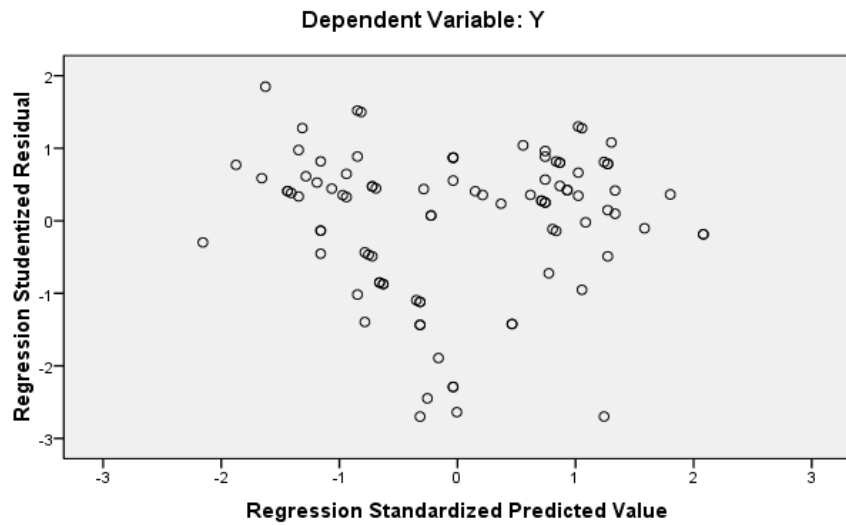
c. Uji Heterokedasitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedasitas dilihat dari pola gambar Scatterplot. Dikatakan tidak ada heterokedasitas jika penyebaran titik-titik data tidak berpola, titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, dan titik-titik data tidak

mengumpul hanya diatas dan dibawah saja. Berikut ini hasil dari uji heterokedasitas dengan Scatterplot :

Tabel 4.12

Scatterplot



Sumber : Data Primer diolah SPSS 16 tahun 2021

4. Uji Regresi Linier Berganda

Berikut ini hasil dari uji regresi linier berganda yaitu :

Tabel 4.13

Coefficients^a

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.851	3.759		2.089	.039
Pengetahuan Pajak	.078	.143	.062	.546	.001
Motivasi Wajib Pajak	.627	.123	.579	5.104	.000

a. Dependent Variable : Y

Sumber : Data Primer diolah SPSS 16 tahun 2021

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 7,851 + 0,078X_1 + 0,627X_2$$

Atau Kesadaran Wajib Pajak = 7,851 + 0,078 (Pengetahuan Pajak) + 0,627 (Motivasi Wajib Pajak).

Keterangan :

- a. Nilai konstanta sebesar 7,851 yang berarti apabila variabel independen (bebas) yaitu Pengetahuan Pajak dan Motivasi Wajib Pajak, maka nilai variabel dependen (terikat) yaitu Kesadaran Wajib Pajak akan sebesar 7,851.
- b. Nilai koefisien regresi dari Pengetahuan Pajak (X1) sebesar 0,078 yang berarti bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan pada Pengetahuan Pajak, maka nilai dari Kesadaran Wajib Pajak akan naik sebesar 0,078.

- c. Nilai koefisien regresi dari Motivasi Wajib Pajak (X_2) sebesar 0,627 yang berarti bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan pada Pengetahuan Pajak, maka nilai dari Kesadaran Wajib Pajak akan naik sebesar 0,627.
- d. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).
- e. Dari hasil uji penelitian terlihat bahwa variabel yang paling dominan dari variabel pengetahuan pajak dan motivasi wajib pajak terhadap variabel kesadaran wajib pajak adalah variabel motivasi wajib pajak.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Cara mengetahuinya dilihat dari nilai t hitung besar dari pada t tabel maka uji regresi dikatakan signifikan atau dengan melihat angka signifikannya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil dari Uji T :

Tabel 4.14
Coefficients^a

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.
	Beta		
1 (Constant)		2.089	.039
X1	.062	.546	.001
X2	.579	5.104	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer diolah SPSS 16 tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan pajak (X1) diperoleh t hitung sebesar $0,546 < 1,986$ dengan tingkat Sig. 0,001 (lebih kecil dari 0,05), dan untuk variabel motivasi wajib pajak (X2) diperoleh t hitung sebesar $5,104 > 1,986$ dengan tingkat Sig. 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa :

1. Hipotesis 1 (H1) : Pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak bumi dan bangunan di Kelurahan Kepatihan Kabupaten Tulungagung” dapat teruji.

2. Hipotesis 2 (H2) : Motivasi wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran wajib pajak bumi dan bangunan di Kelurahan Kepatihin Kabupaten Tulungagung” dapat teruji.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Berikut ini hasil dari uji F yaitu :

Tabel 4.15

ANOVA^b

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	594.789	2	297.394	29.343	.000 ^a
Residual	932.433	92	10.135		
Total	1527.221	94			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer diolah SPSS 16 tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa F hitung sebesar 29,343 > 3,10. Sedangkan F hitung sebesar 29,343 dengan tingkat Sig. 0,000 (kurang dari 0,05), hasil uji statistic menunjukkan bahwa variabel independen (pengetahuan pajak dan motivasi wajib pajak) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kelurahan Kepatihan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Dalam hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kelurahan Kepatihan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi yaitu :

Tabel 4.16

Model Summary^b

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	.389	.376	3.18357

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer diolah SPSS 16 tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Diketahui nilai R Square adalah 0,389. Nilai R Square 0,389 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0,624 \times 0,624 = 0,389$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,389

atau sama dengan 38,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pengetahuan pajak (X1) dan variabel motivasi wajib pajak (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kesadaran wajib pajak (Y) sebesar 38,9%. Sedangkan sisanya ($100\% - 38,9\% = 61,1\%$) dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam analisis ini.